

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dengan menggunakan kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik. (Sugiyono 2007).

B. Waktu dan Tempat

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Panjatan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada tanggal 14 Mei-21 Mei 2013

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang diteliti (Notoatmojo, 2002). Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di SMPN 1 Panjatan yang ada di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo sebanyak 50 remaja putri di kelas VII.

2. Sampel Penelitian.

Menurut Notoatmojo (2002) sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah semua remaja putri kelas VII SMPN 1 Panjatan yang berada di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *puposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu

yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun sampel yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Sudah mengalami menstruasi
- b. Siswi kelas VII SMPN 1 Panjatan

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri tentang gangguan menstruasi.

2. Definisi Operasional

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh dari mata dan telinga. Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2003).

Menstruasi dikenal dalam masyarakat dengan istilah haid. Menstruasi atau haid adalah perdarahan secara periodik dan siklik dari uterus, disertai pelepasan (deskuamasi) endometrium (Prawirohadjo, 2009). Cara pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket, hasil penelitian kategorikan (Arikunto, 2002):

- a. Baik (jika jawaban benar 76%-100%),
- b. Sedang (jika jawaban benar 56%-75%),
- c. Kurang (jika jawaban benar <55%)

dan data yang digunakan berupa data ordinal

E. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket pengetahuan tentang menstruasi. Instrumen penelitian dibuat sendiri oleh peneliti yang mencakup pengetahuan menstruasi, gangguan menstruasi dan siklus menstruasi, pengukuran pengetahuan remaja putri, dengan cara tes pengetahuan berupa pertanyaan *tertutup* dengan 2 (dua) alternatif jawaban (Benar, Salah). Jumlah item terdiri dari 20, dengan bentuk item adalah 2 alternatif pilihan. Total

nilai minimum 0, dan nilai maksimum adalah 20. Nilai masing-masing pertanyaan dijumlahkan, kemudian dikategorikan menjadi baik, sedang, dan kurang. Datanya berupa data ordinal.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Untuk Tingkat Pengetahuan Tentang Gangguan Menstruasi Pada Remaja Putri

Variabel	Item Materi	No. Item	Jumlah Item
Tingkat pengetahuan tentang gangguan menstruasi pada remaja putri	1. Pengertian tentang menstruasi.	1,2,9,10,14,17,18.	7 pertanyaan
	2. Gangguan tentang menstruasi	3,5,11,12,15,16,19,20	8 pertanyaan
	3. Siklus menstruasi	4,6,7,8,12,13..	6 pertanyaan

Alat ukur penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah di uji validitas dan reliabilitas data (Hidayat, 2009).

3. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument (Arikunto,2006). Macam validitas umumnya digolongkan dalam tiga kategori besar, yaitu validitas isi (*content validity*), validitas berdasarkan kriteria (*criterion-related validity*) dan validitas konstruk. Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel/ item dengan skor total variabel. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*. Setelah semua korelasi untuk setiap pertanyaan dengan skor total diperoleh nilai-nilai tersebut dibandingkan dengan nilai kritik. Selanjutnya, jika nilai koefisien korelasi *product moment* dari suatu pertanyaan tersebut berada diatas nilai tabel kritik, dari hasil uji validitas yang dilakukan di SMPN 4 Wates kelas VII sebanyak 44 orang setelah

mendapatkan r_{hitung} maka dapat diputuskan valid atau tidak valid, harga tersebut di korelasikan dengan r_{tabel} . Semua pertanyaan valid karena berada pada lebih dari nilai kritik yaitu $>0,05$

No	Keterangan	No item
1	Tidak Signifikan	-
2	Sangat Signifikan	1,3,4,5,6,17
3	Signifikan	2,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,18,19,20

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dapat digunakan sebagai alat ukur.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (*Singarimbun, 1989*).

Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Dengan hasil yang diperoleh adalah 0,582

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti minta surat izin dari institusi kemudian datang ke sekolah dan memberikan surat kepada kepala sekolah dan kemudian masuk ke ruang BK untuk persiapan. Peneliti masuk ke kelas dan melakukan infomed konsent dengan remaja putri dan kemudian membagikan angket kepada siswi yang memenuhi kriteria dan bersedia menjadi responden.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dilakukan pengolahan dengan menggunakan program data SPSS versi 15

2. Analisis data

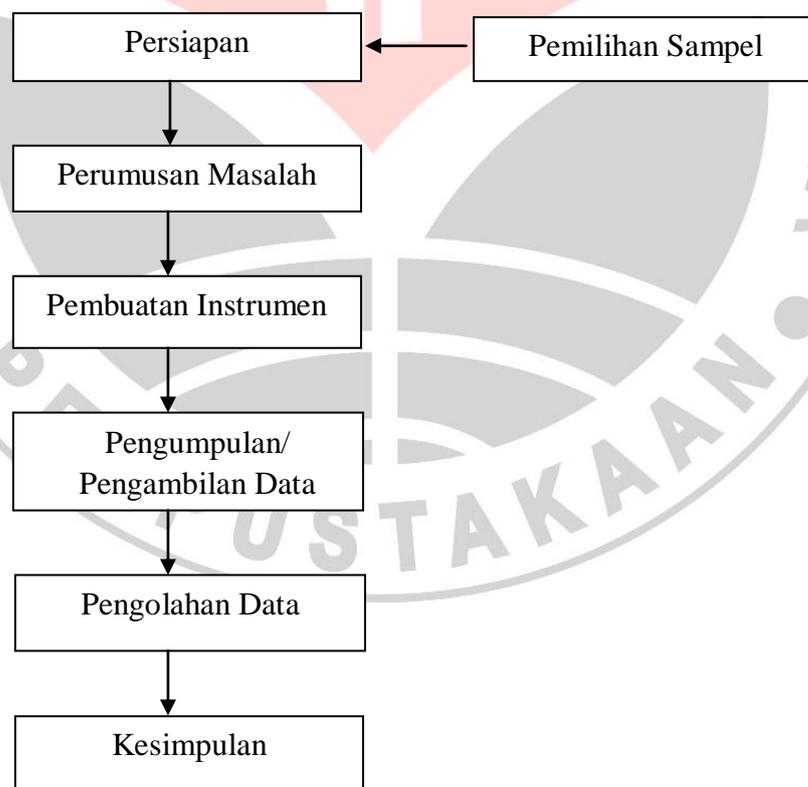
Setiap responden diukur tingkat pengetahuan tentang menstruasi pada remaja putri dengan menganalisis jawabannya. Jawaban benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban salah diberi nilai 0 kemudian diberi prosentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Kemudian nilai prosentase yang diperoleh dimasukkan ke dalam standar kriteria objektif (Arikunto, 2002).

- a. Baik : jika jawaban benar 76 % - 100%
- b. Sedang : jika jawaban benar 56% - 75%
- c. Kurang : jika jawaban benar < 55%

G. Alur Penelitian



Bagan 3.1. Alur penelitian